

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dimana data yang dinyatakan dalam angka dan di analisis dengan metode statistik. Menurut Arikunto (2017) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan (field research), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti meliputi:

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu karyawan PT. Gerai Telkom Witel Cab. Lampung yang dilakukan dengan upaya pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuisisioner, serta melakukan wawancara terstruktur dan sebagainya.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal penelitian terdahulu tentang sumber daya manusia yang berhubungan dengan penelitian ini dan berkaitan dengan masalah penelitian di PT. Gerai Telkom Witel Cab. Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan

dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti Menggunakan teknik pengumpulan data Penelitian Lapangan.

Dalam penelitian ini ada beberapa data yang harus dikumpulkan antara lain penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan.

3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan merupakan kegiatan mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik peneliti dilakukan secara survei atau langsung yang menjadi sampel penelitian.

3.3.1.1 Observasi (*Observation*)

Observasi merupakan metode penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian. Observasi juga merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilaksanakan dalam suatu periode tertentu dan mengadakan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Observasi dilakukan langsung kepada PT. Gerai Telkom Witel Cab. Lampung.

3.3.1.2 Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antar pencari informasi dan sumber informasi. Menurut Suliyanto (2018) wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.

Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi dan keterangan dari subjek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin artinya pertanyaan yang dilontarkan

Tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi dilapangan. Wawancara dilakukan kepada karyawan PT. Gerai Telkom Witel Cab. Lampung.

3.3.1.3 Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisiensi bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet. Pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan beserta jawaban.

Tabel 3.1

Skala Nilai Alternative Jawaban Kuesioner

Alternative Jawaban	Skala Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, tumbuhan-tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.

Sedangkan menurut Arikunto (2017) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu sendiri. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Gerai Telkom Witel Cab. Lampung yang berjumlah 38 orang karyawan.

3.4.2 Sampel

Dalam suatu penelitian masalah penggunaan sampel merupakan sesuatu yang sangat penting. Menurut Arikunto sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (2017:173) Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan berdasarkan estimasi penelitian.

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang diketahui dari suatu populasi. Sampel Jenuh menurut Arikunto jika populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% dari jumlah populasinya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dengan populasi sebanyak 38 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 37 karyawan pada PT. Gerai Telkom Witel Cab. Lampung.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel penelitian yang dijelaskan oleh Sugiyono (2018) yakni pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Didalam Penelitian ini terdapat dua Variabel yaitu :

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah Motivasi Intrinsik (X1) Dan Disiplin Kerja (X2).

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah Kinerja Karyawan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan guna menentukan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan secara tepat. Dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Motivasi Intrinsik (X1)	Nawawi (2011) menyatakan bahwa motivasi intrinsic adalah pendorong kerja yang bersumber dari dalam diri pekerja sebagai individu berupa kesadaran mengenai pentingnya atau manfaat atau makna pekerjaan yang dilaksanakannya.	Motivasi Intrinsik adalah daya dorong yang timbul dari dalam individu masing-masing seperti, keberhasilan seorang karyawan, pekerjaan itu sendiri, tanggung jawab, pengembangan mengenai manfaat dari pekerjaan yang Dilaksanakannya	1. Keberhasilan 2. Pengakuan 3. Pekerjaan 4. Tanggung jawab 5. Pengembangan	Likert

Disiplin Kerja (X2)	Hasibuan (2013) mendefinisikan disiplin kerja sebagai kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua Peraturan	Disiplin kerja didefinisikan sebagai suatu pola/sistem Yang berupa sikap kesadaran dan kesediaan menaati semua peraturan yang	1. Kepatuhan pada peraturan 2. Kehadiran tepatwaktu 3. Efektif Tindakan korektif	Likert
	organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku.	telah ditetapkan oleh perusahaan atau atasan, baik tertulis maupun tidak tertulis.		

Kinerja Karyawan (Y)	Mangkunegara (2010) kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	Hasil kerja seorang karyawan selama periode tertentu yang dinilai dengan serangkaian tolak ukur yang berkaitan langsung dengan tugas seseorang sertakriteria yang ditetapkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja 2. Ketangguhan 3. Sikap 	Likert
----------------------	---	---	---	--------

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Priyatno (2014:51) uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat sebuah pernyataan dalam kuesioner yang akan ditanyakan kepada responden. Penghitungan uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode Korelasi Pearson dengan melihat nilai signifikansi yang terdapat pada tabel, apabila nilai signifikansi menunjukkan hasil mengenai r_{hitung} tiap item lebih besar dibandingkan r_{tabel} kuesioner tersebut dapat dikatakan valid, tetapi jika nilai signifikansi menunjukkan hasil mengenai r_{hitung} tiap item lebih kecil dibandingkan r_{tabel} kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, Muhidin (2017:31). Formula yang digunakan untuk menguji realibilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa dan Cronbach . Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS (Statistical Program and Service Solution).

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear diantara variabel bebas yang ada (Priyatno, 2014). Menurut (Priyatno, 2014) pengujian linearitas dapat dilakukan dengan melihat pada nilai Linearity, apabila menunjukkan nilai $< 0,05$ maka kedua variabel tersebut dapat dikatakan memiliki hubungan linier.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut Priyatno (2014:99) dilakukan untuk

mengetahui bagaimana hubungan antar variabel bebas dalam suatu penelitian. Uji multikolinieritas bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel independen. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas. Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Merupakan sebuah strategi terukur keseluruhan memiliki fungsional agar dapat menganalisis sebuah keterkaitan pada setiap variabel bergantung dan

beberapa faktor otonom (Sugiyono,2018:227). Rumus untuk teknik analisis regresi linier yang digunakan untuk pemeriksaan adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja Karyawan

X1 : Motivasi Intrinsik

X2 : Disiplin Kerja

A : konstanta

Et : error term

b₁ b₂ : Koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing - masing independen terhadap dependen atau pengaruh masing - masing variabelnya.

Rumusan Hipotesis :

1. Pengaruh Motivasi Intrinsik (X1) terhadap Kinerja karyawan (Y)

Ho : Motivasi intrinsik (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y).

Ha : Motivasi intrinsik (X1) berpengaruh terhadap kinerja karyawan(Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak

b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

c. Jika $Sig < 0,05$ maka Ho ditolak

d. Jika $Sig > 0,05$ maka Ho diterima

2. Pengaruh Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja karyawan (Y)

Ho : Disiplin Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y)

Ha : Disiplin Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak

b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

c. Jika $Sig < 0,05$ maka Ho ditolak

d. Jika $sig > 0,05$ maka Ho diterima

3.10.2 Uji F

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model / uji Anova, yaitu uji yang digunakan untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variable bebas secara bersama-sama terhadap variable terikat atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik signifikan atau tidak baik / non signifikan.

Uji F : Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.

Ho : Motivasi Intrinsik Dan Disiplin Kerja Tidak Berpengaruh

Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan.

H_a : Motivasi Intrinsik Dan Disiplin Kerja Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Membandingkan hasil penelitian f dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - b. Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk f tabel pada
 $db_1 = k$ dan $db_2 = k - 1$.
3. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis